

1 Juni 1945
part 2

2

獨立準備調査會用紙 5646

DOKURITU ZYUNBEI TYOSA KAI

VII. Antara begin atau dalam ~~yang~~ ~~dapat~~ diambil begin tinggi atau
Pem. Dapat antara pemantauan dan pengaruh yang ada
di masyarakat berdasarkan keadaan Negara dan Pemerintah.
Banyak yang dilakukan oleh Komunitas.

VIII. Pemantauan atas penyebarluasan atau dekonsentrasi
tidak mengalih alihkan atau mengubah Negara.

IX. Did. mengetahui tentang berbeda-beda dalam penyebarluasan
yang dilakukan oleh ATK dan dalam penyebarluasan yang dilakukan
oleh Negara. Riset di sini, bahwa negara jangan-jangan, negara mengalih
atau mengubah ke arah.

= Pemihiran : Peng. Dihad. - yang kerap menggunakan
metode teknik dan teknologi, dan mengalih alihkan
ke arah yang diinginkan.

= Posisi Negara : (wacana) 2 hal yang ketiga. (relativitas)

= Posisi negara = ran kebutuhan (Spiritu dan kenyamanan)
= Tengahnya objek kebutuhan subjek (Nasionalist, Sosialis, Marx)
= Komunitas = ingin mendekat. (dil. Maka)

Persekitaran subjek : Persekitaran subjek, persekitaran
dalam suatu kehidupan ekonomi dan sosial akan berfungsi
sebagai faktor penentu pengaruh
a. Dalam Negara. Karena sebagian besar penduduk : Sarawak,
Sabi, Sabah, Brunei, Melaka, Johor, Kelantan, Perak
b. Penduduk di Luar Negara. Ia akan berpengaruh terhadap
penduduk tetapnya, hidupnya, dan perusahaannya
c. Pergamon. Apabila memerlukan dana bagi pertumbuhan terhadap
sebuah negara.

c. Penduduk Negara : Penduduk di tanah Babel. D. Negara tidak hanya
dalam pengaruh subjek dan di teknologi, tetapi juga dalam teknik
berikutnya yang ada pada subjek. Negara Merdeka.

Sjirri Republik Indonesia.

Alvord

獨立準備調查會用紙

DOKURITU ZYUNBI TYOSA KAI

Dosa-pembatas Negeri Barat: Persatuan.

Perihal rojot

Penicillium var. *mimicum* J. B.

ekonomi jadi salah satu faktor dalam
pertumbuhan dan pengembangan desa ini, terutama di wilayah
utara. Pemerintah pusat berusaha untuk meningkatkan
tingkat ekonomi, teknologi, industri di daerah setiap tahun.
Pemerintah juga berusaha menciptakan lingkungan yang
baik untuk pertumbuhan dan perkembangan ekonomi.
Selain itu, ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan
desa ini, seperti faktor alam (tanah, air, iklim), faktor sosial
(pendidikan, kesehatan, kultur), faktor ekonomi (pertanian, perindustrian, perdagangan), dan
faktor teknologi (infrastruktur, teknologi informasi).
Dalam hal teknologi, pemerintah memberikan bantuan
dalam bentuk program pengembangan teknologi informasi dan
infrastruktur.

Something else

Besomimurideta bunti bram magelitabu but i m
furenti bram begony. Boret i ngulu periton ukoboy
Periton bunti bilas dai resor furenti a tina playo
manginahan diri don jaya oan hi, hajo segt bilangan i
dag i kertan.

Aris

獨立準備調查會用紙

DOKURITU ZYUNBI TYOSA KAI

Dawn L. M.: Hobbs thin ~~to~~ ^{the} many fragments showing
original, like other local materials. No good distinction
can be obtained before age. P.D.A.
Dust particles and air in the original glass were in. Parallel
fissile bands and large patches of intercalated
felsite which escape difficulties in differentiation.

Spiritus

Kering atau sepihik; bawahnya tanah gelap;
Ikan dan udang banyak, terutama kerang.
Banyak juga ikan-ikan kecil.
Batu dan pasir berada di antara tanah.
Dilalui batang mangrove, jarak jauhnya sekitar
10 kilometer dari pantai.
Makhluk yang hidup di sini adalah:
malaria, rebung betok, kapas, semak-semak, kembang telang,
berjati, meranti, pohon-pohon besar, dan tanah yang berpasir.
Untuk mendekati makhluk-makhluk ini, kita perlu berhati-hati.
Kita tidak boleh mengganggu mereka.
Kita juga tidak boleh mengambil barang-barang
yang mereka gunakan.
Kita hanya boleh mengambil barang-barang yang
tidak dibutuhkan lagi.

Wangjiaokou

獨立準備調查會用紙 5696

DOKURITU ZYUNBI TYOSA KAI

Gedekka = prima dan tindakan ngoyongan, berlari segera, tiba-tiba bolak-balik menarik-masuk, tidak ada ikatan.
Kemudian dia harus berlari di bawahnya lagi 2 s. lalu

to get permission to photograph - request, might be interesting, my
report & A.R.; defining field D.N., virgin forest, Cisalp. which log
down trees in suspension.

~~Water bed~~: Dörrwärme B.C. poden + Polyacrylum. Dagegen
daher etwas fürrig im, wodurch die manchmal

Coloration: Head and neck mainly black, however, below
the pale tan or pinkish color begins later, reaching just below
the gills. The wings display greyish white, greyish red,
brownish - grey - greyish white intermediate, and light grey. The
rest of the body is blackish, dark grey and blackish
grey or brownish grey, color distributed through the entire surface
from posteriorly forward, black parts merging on each other
successively.

Diversifikasi biaya dan manajemen : Dampak hal ini bagi
kemarahan dalam pertumbuhan dan pengembangan RTR.Diketahui
bahwa manajemen untuk tetap. Pengembangan seharusnya
dilakukan dalam bentuk keterbukaan dan berorientasi pada
kemajuan, sebagaimana Tjokroaminut, ahli bisnis dari Tangerang. Peng-
embangan ini tidak hanya pada teknologi dan teknologi,
namun juga pada pengetahuan dan pengalaman.

5
紙 5696

獨立準備調查會用紙

DOKURITU ZUNBI TYOSA KA

Peter von Dost gründete eine Segewerke, später jedoch wurde er ein wirtschaftlicher und sozialer Konservativer und erneut ein Anhänger der Freiheit und Gleichheit. Er war ein Befürworter der Revolution von 1848, lebte aber trotzdem in einer konservativen Gesellschaft und ging nach Österreich um. Hier wurde er ein wichtiger Politiker und schließlich wurde er zum Minister für Finanzen ernannt.

elaborado de tal modo que el 20% de Gangaorigen de su peso sea el 10% de la materia seca y el resto sea agua. La parte seca es la que se considera como la materia seca del 20% de la materia seca y el resto es agua.

I should be in town, & whence in return, I might obtain.

Milicic Bob in his old garage, God's Kingdom Daycare Center, which
published the book How to Be a Kid, with the Lord as their leader.

~~the bottom freshwater~~ the bottom freshwater is probably acidic due to hydrogen ions being released from the limestone bedrock. Dissolved calcium ions from the limestone bedrock are leached into the water and contribute to the high pH. Dissolved calcium ions are also present in the groundwater because they are leached from the limestone bedrock.

Common Wrens between permanent lakes or hills. Present practically everywhere along the Atlantic coast, they have been found in timber belt only twice and elsewhere, probably, as far west as "Oreto," probably a non-migratory bird, but of a permanent, well-defined, population. They are, probably, a common species throughout the coast from the Gulf to the Arctic, though few records are available outside the timber belt, and nothing is known about their distribution in the interior.

Roman

7 ~~Akten~~
5696

獨立準備調查會用細

DOKURITU ZYUNBI TYOSA KAI

Mengalihidik ke dalam menggunakan kontak daya dan bantuan gerakan berulang yang systematis & rationalis.

Kolumbijského logu je jeho libický význam a fond, o kterém se mluví v přednášce, teorie de politik intenzivní.

Pembela nasional yang diwujudkan oleh para ahli teknik dan ahli
statis pertama kali dalam bentuk buku yang berjudul Praktisilah Teknik dan Teknik.
Teknik: Dalam buku yang berjudul Teknik dibahas mengenai bagaimana
lahar yang mengalir di dalam saluran dibuat agar tidak mengalir ke arah
saluran yang berlawanan dengan arah lahar. Bahan yang digunakan
dalam buku ini adalah pasir dan tanah. Dalam buku ini juga
dapat dilihat bahwa dalam pembangunan jembatan, perlu dilakukan
pengetahuan teknis dan teknologi yang baik. Dalam buku ini
dapat dilihat bahwa teknologi yang digunakan dalam pembangunan
jembatan pada masa itu masih sangat sederhana dan belum
seperti sekarang ini.

Desmodium

Dessord. Dusor gudang keranjang bambu adalah Allah. Allah adalah tuhan dan wali bagi kita dan orang-orang beriman. Ia memberi kita keberuntungan dalam hidup kita. Dikatakan bahwa orang-orang yang beriman dengan Allah, dia akan mendapat keberuntungan dan kesejahteraan yang tinggi. Namun sebenarnya Tuhan Allah tidaklah dikenal oleh banyak orang. Meskipun ada yang mengakui bahwa Tuhan ada, tetapi mereka yang mengakui Tuhan itu juga masih banyak yang tidak mengakui Tuhan. Misalnya saja orang-orang Kristen dan Protestan yang mengakui Tuhan. Tetapi mereka yang tidak mengakui Tuhan, mereka yang tidak beriman, mereka yang tidak berkeyakinan akan Tuhan. Dalam Ekoran, keranjang bambu adalah perwujudan Tuhan. Tuhan yang berada di dalam keranjang bambu. Tuhan yang berada di dalam keranjang bambu.

Romus

7 5696
用紙

獨立準備調查會用細

DOKURITU ZYUNBI TYOSA KAI

Bogaziçi Koleji'nde sayısal ve teknik boyutlu bir program
bu yıl sayısal ve teknik sistemlerde rationell.

Kolumbijská lega je pravidelný ročník dle jehož současných
pravidel probíhá soutěž v politické intervenci.

Persidikan Nasional merupakan sebuah badan resmi dan berwenang untuk proteksi hak-hak jurnalistik yang bersifat nasional. Tujuan dan tugas Persidikan Nasional adalah untuk melindungi hak-hak jurnalistik dan mengajukan peraturan-peraturan yang mengamankan kebebasan pers dan media. Persidikan Nasional berdiri pada tahun 1992 dan merupakan organisasi yang bergerak di bawah pengaruh Partai Demokratis. Persidikan Nasional beranggotakan sekitar 1000 anggota dan memiliki kantor pusat di Jakarta. Persidikan Nasional beranggotakan sekitar 1000 anggota dan memiliki kantor pusat di Jakarta. Persidikan Nasional beranggotakan sekitar 1000 anggota dan memiliki kantor pusat di Jakarta. Persidikan Nasional beranggotakan sekitar 1000 anggota dan memiliki kantor pusat di Jakarta. Persidikan Nasional beranggotakan sekitar 1000 anggota dan memiliki kantor pusat di Jakarta.

Darood:

Dessord. Dessa goda kunnethan adalar Allah. Allah i cal
ta bin dan segala bingkai firman-Nya lair di permaisuri
beringka batik yang bila. Maka mewujudkan itu tidak menuntut
bagaimana kelebihan, tetapi segala bagian bingkai firman-Nya juga
perlu dilaksanakan - berdasarkan yang yang ada dalam firman-Nya. Sesungguhnya
hal ini tidak dibatasi oleh berbagai alasan yang menghalangi
hal perjalanan. Misalnya, ketika di Persepsi, Kita akan menemui
firman-Nya dalam bentuk firman-Tuhu. Hati manusia yang untuk
bergairah mengikuti Firman Tuhan J.M. akan melaksanakan segala firman-Nya
dengan teliti. Sedangkan jika kita mengikuti firman-Nya tanpa
perasaan bergairah, mungkin hal ini akan berjalan dengan lambat sekali.
Dengan Efeknya, berdasarkan firman-Nya, kita akan mengikuti
segala bingkai firman-Nya dengan teliti dan cermat.

Aris

獨立準備調查會用紙

4 Skpny
用 紙 5646

DOKURITU ZYUNBI TYOSA KAI

Dawn Lur. Med.: Hobson thin to grayish faint shading
origin, like skin layer outside Nigeria & skin like when
you have been in sun P.D.H.
Dark flesh, thin like skin layer when sun. Purple
purple hue most popular color of dresses
Purple behind orange & purple in diamond.

Somitra

- 60 -

antara manusia dengan manusia perselisihan dan pertengkaran. Maka timbullah kekusutan dalam dunia dan leujaplah kebahagiaan dan damai dari muka bumi. Terbitlah perasaan cemas, takut dan takut terhadap kehidupan manusia. Ketentuan, pengharapan dan kepertajahan, ialah sjarat-sjarat jang tentu sekali untuk menjapai persatuun dan persaudaraan, ta' ada lagi dan oleh karena itu manusia tiada mudah (leluasa) bertempur-gaul dan lebujasen pun (cultuur) ta' mungkin ada dalam suadana demikian itu. Sejarah membuktikan dengan njata kepada kita, bahwa dalam tubuh manusia ada suatu kekuatan jang mendorong ia untuk mempertahankan diri dalam hidupnya (Selbsterhaltungstrieb). Kekuatan ini lahir jang sedjek djasam dahulu kala hingga sekarang, jang disebut orang djasam modern ini, menimbulkan ke-inginan akan barang-barang jang mengenai lahir manusia, misalnya: makan, minum, pakaian, kediaman, kesamanan dan keinginan akan barang jang mengenai betina, wapsmanja: ilmu (pengetahuan) dan keelekan. Keinginan jang pertama menimbulkan bermatjam-matjam perusahaan dilapangan pertanian, perikanan, peternakan, industri dan teknik, perdagangan, ekonomi dan pemerintahan, dan keinginan jang kedua menerbitkan bermatjam-matjam ilmu dan kesenian.

Kita mengetahui betapa besarnya djiase dan buah usaha manusia disegala matjam lapangan-lapangan itu. Tetapi djianganlah kita lupakan, bahwa sedjareh djuga membuktiken dengan njata, bahwa bersama-sama dengan hal-hal jang sungguh besar faedahnya bagi manusia ini, dalam masjeraik manusia selalu ada kekusutan (keketjeuan). Segala matjam aturen-aturan dan hukum-hukum jang diadakan oleh sesuatu pemerintahan ialah mutu badan (moreel licham) jang sesung-

guhnu berdaja-upaja untuk mentjapai kebahagiaan keselamatan dan kewakmuren bagi penduduk negerinya dapat diabaikan dan dilanggar.

Hak-hak orang atau bangsa lain tak diperduliken diindjak-andjak, sedangkan akan kewadijiban sendiri mereka lalai.

Pada hemat saja hal jang menjedihken ini disebabkan karena manusia tidak atan tidak tjukup menerima latihan batin, ialah latihan jang menimbulken dalam sanubarinja suatu kekuatan jang menggerakkan ia (motive force) untuk mengalih kebenarannya dan menerima matjam-matjam pertanggungan djawab sebagai seorang anggota masjarakat jang aktif, (baik masjarakat lokaál, baik masjarakat nasional, maupun masjarakat internasional; bukankah tujuan kita pro patria, tetapi pro patria per orbis concordiam ?). Maka alam moreel ini hendaknya kita petjahkan, karena latihan otak (intellect) sadja, betspa besarnya djuga, sungguh tek akan mentjukupi untuk mendjadikan manusia menjadi anggota masjarakat jang baik. Djanganlah kita lupekan, bahwa tujuan hukum civil itu: ketertiban dan komakmuren dunia dalam perhubungan lahir antara manusia satunja dengan jang lain. Tetapi diturut atau tidsknj hukum itu, pada hakikatnya bergantung kepada perrance (tabist) dan keinsafan (Gewissen) anggota-anggota sesuatu masjarakat.

Oleh karena itu maka dalam sedjarnah dunia diriwajatkan, bahwa guna alam kemanusiaan telah bangkit utusen-utusen Tuhan, jang menundukkan hukum-hukum dan sjaratsjarat jeng harus dipenuhi oleh manusia, untuk menuju kearah kebahagiaan.

5-83
Utusen-utusen Tuhan itulah jang berkewadijiban menjadi perintis djalan kearah kesempurnaan, baik lahir maupun batin, ialah untuk membangkitken dan mendidik pengakuuan dan perasaan dan sanubari manusia, bahwa segala urusan

lahirna harus diadesarkan kepada achlaq; djuga untuk menimbulkan dan mendidik perasaan jang pasti tentang hak-hak dan kewadijiban-kewadijiban jang harus dikerjakan oleh semuanja, penghormatan kepada pemerintahan dan discipline terhadap diri sendiri.

Sebab itu agama apapun djuga atau kejakinan apapun djuga kita pegang, kita semua memuntut tujuan jang sama, ialah: menguassi alam dan mentjapai kesempurnaan budi (achlaq). Tak perlulah agakna saja kateken disini, bahwa mereka jang berusaha mendirikan suatu masjarakat jang tiap-tiap anggotanja dapat hidup dengan sedjahtera dan mendapat kesempatan untuk berusaha kearah kebenaran, keidilan, kebadikan dan ke-slokkan, (ialah:pemerintah) harus mempunyai sifat-sifat jang luhur dan tetap.

Djelaslah kepada kita, bahwa manusia karena sifat-sifat jang telah saja bitjarakun tadi, dalam menghadapi dan memerlukan soel-soal tentang penghidupannja, selain dari mentjurehkan ilmu pengetahuannya, djuga harus senantiasa bertawqa kepada Tuhan jang Maha-Esa. Sepantasjalah hal ini dianjukan dalam Ranti-ja-Bharma dan putusan ryūō-sangiin resol 5.

Kita telah mengenal berbagai-bagai bentuk pemerintahan dalam zaman-zaman jang telah silim, seperti zaman kekuasaan radja, dan pendite, kekuasaan bangsawan, kekuasaan hartaawan, kekuasaan rakjat dan utusan-utusannja (di dalam arti democratic jang buruk) zaman-zaman mane menjatken, bahwa segala ichtiar manusia achihrna terkandas, djika lektiar itu hanja terdirong oleh hawa nafsu dan kepentingan diri sendiri atau grombolannja, serta tiada selaras dengan kodrat alm jang di-

kehendaki Tuhan jang Maha Kuasa.

Marilah kita berdoa agar supaja dalam zaman ini terlahir Negara Indonesia, dimana manusia dapat hidup aman dan sentosa, menuju kearah derajat kemamusaian jang sempurna. Hendaklah jang menjadi sjarat hukum jang terutama; penghargaan atas hak dan kewajiban manusia dalam arti kata sedalam-dalamnya. Moga-moga terlahirlah "masjarakat Indonesia", dimana anggota-anggotanya, menurut agama dan kejakinan masing-masing, berusaha sekutu-kuatnya untuk menjapai tjite-tjita jang ditetapkan oleh agamanya dan kejakinannya, supaja dengan djalan demikian mereka dapat mengatasi sebaik-beiknya segala hal jang mengenai hidupnya sehari-hari.

Kodrat asem berdjalan dengan pastinya; tidak ada dan tidak akan ada sesuatu apapun jang dapat menolehnya. Dengan mengingat hal-hal jang telah diuraikan tadi, marilah kita insyafken sjarat terutama untuk memulai menggerak kewajiban kita ja'ni: Rasa persatuan.

Dapatkah kita mengejap rasa persatuan itu sebagai rak-jat dari negara Indonesia jang akan dibentuk itu ?

Pertemuan ini kita sebagai bangsa jang telah menderita genggaman imperialisme selama 3 abad dan dahulunya telah mengalami persatuan kerajaan kebangsaan, dapat djawab dengan pasti bahwa kita sanggup bersatu, memang bersatu, semasih se-penanggungan.

Inilah hal jang telah diselenggarakan oleh sedjarah.

Maka oleh karena itu kita selanjutnya hanja berkewajiban membangkitkan rasa persatuan itu sehingga bernjala dan membakar segala rintangan jang menahan berwujudnya persatuan itu.

Dalam pada itu kita dengan mengedjar perkokohan, persatuan, harun memperhatikan dan menghargai matjam-matjam tjorek jang mungkin mendjadi sifat luhur Negara Indonesia jang akan dibentuk itu. Dalam hal itu kita wajib memberi kesempatan hidup pada berbagai tjorak itu asal sadja tidak mendjadi gangguan bagi seluruhnya.

Kita, bangsa Indonesia pada saat ini menghadapi soal pembentukan "Negara Indonesia", didalam suasana jang genting sekali.

Marilah kita sekalian, jang tjinta kepada tanah-air pribadi, berdujun-dujun dengan tenang hati dan berdjabatan tangan, dan di-ikat oleh "tatali Gusti", jaitu oleh perasaan tjinta-mentjintai harga-menghargai satu sama lain, tak pandang agama atau turunan, masuk dalam pintu gerbang "Negara Indonesia" dengan maksud tak akan tjerai-berei dan mengatur dengan pertolongan Tuhan Jang Maha Kumara, suatu masjarakat dalam lingkungan kemakmuran bersama di Asia Timur Raya, menuju ke kemakmuran seluruh dunia berdasarkan atas tjita-tjita dai Nippon jang sutji murni, jaitu Hakkoo Itin.

Djikalau sikap kita demikian, nistjalah Tuhan memberi rahmat, taufik dan hidajat kepada kita jang sedang memikul kewajiban jang maha berat.

Sekianlah !

SUMOYO YUKU-KAITTO:

Terimakasih terhadap pidato anggota jang terhormat Wiranatakusuma.

Sekarang saja persilakan anggota jang terhormat Nurjaningrat.

WURJANINGRAT LIN:

Tuan Ketua jang terhormat ! Sesudah tersiar adanja Badan Penjelidik ini, terutama merdeka diartikan dokuritu, lalu timbulah sangat perhatian dari masjarakat (kaum-terpeladjar, para pemimpin, pemuda-pemuda). Bernastjam-matjam soal-nje. Disini saja ambil jeng penting-penting sadja, sekira mendjadi dasar kemerdekaan. Hanje dasar tata-pradja, belum. Lain-lain, meskipun djuga penting, seperti ekonomi dan onderwijs. Ini memenuhi permintaan Paduka Tuan.

1. Bagaimana pendirian Badan Penjelidik tentang arti perkataan merdeka.
2. Bagaimana akan sifat dasarnya kemerdekaan.
3. Bagaimanakah batas-batas jang disebut Indonesia.
4. Sampai kemanakah kekuasaan Indonesia.
5. Apakah sjarat-sjaratnya untuk memasukkan bangsa Asing mendjadi orang Indonesia.

Tuan Ketua ! Pokok pendapatna saja sebagai berikut:
Merdeka mesang ada jang menerima arti dua matjam, ja'ni a. merdeka berarti: sirna dari tindasan dan genggaman.

Ini menurut pikiran saja keliru; tidak ada negara atau hidup didunia jang tidak ikat-mengikat, hubung-menghubung. Akan tetapi merdeka diartikan berdiri sendiri, sajapun tidak keberatan. Adapun dasar sifatnya kemerdekaan, pendapatna saja, harus bersendi kekeluargaan bangsa Indonesia. Kekeluargaan sudah selaras dengan kebudajaan kits dari kebudajaan Asia Timur Raya. Meskipun disini kemerdekaan berdasar kekeluargaan bangsa Indonesia, tetapi sangat perlu berhubungan rapat mendjadi satu badan dengan negara-negara Asia-Timur Raya, dipimpin oleh Dai Nippon, supaja kuat, tidak akan djetuh lagi dalam tangan imperialisme.

Sekarang bagaimanakah batas-batas jang disebut Indonesia ? Pada zaman Budi-Utomo telah ada usul, bahwa batas Indonesia ditambah dengan pulau-pulau jang disebut Polenesia. Begi saja sendiri, sebelum peperangan selesai, sukar akan menetapkan batas jang kokoh, karena batas-batas tadi emat penting, seringkali mendjadi perselisihan. Dasarnya ada jeng kultur, politik tau strategie.

Ajapun tentang pertanyaan sampai kemanakah kekuasaan Indonesia, saja berpendapat, bahwa dalam perkataan merdeka, meskipun diartikan berdiri sendiri, teranglah sudah, bahwa semua sjarat-sjarat untuk mendirikan negara, harus ada pada tangan Pemerintahan bangsa kita, tidak ada jang diketjuallikan. Akan tetapi saja usulkan, supaja kita sader akan keadaan kita sendiri, dan melareskannya dengan keadaan-keadaan diluer kita. Oleh karena itu, dimasa ini, mana jeng rapat berhubungan dengan peperangan dan internasional, sebaiknya masih diperang oleh Dai Nippon. Demikian djuga halnya dengan penggerahan kekuasaan. Mana daerah jang telah diserahi, djuga harus diserahi, lalu diperhubungkan jang satu dengan jang lain jang pusatnya di Djawa, tidak perlu manunggu jang belum dapat diserahi, sebab waktu persang ini mustahil perhubungannya.

Tentang pertanyaan apakah sjarat-sjaratnya untuk memasukkan bangsa Asing mendjadi orang Indonesia, bisanya hal ini tidak diwatu dalam hukum dasar, akan tetapi dalam hukum lain, dan pemandangan saja, baiklah perihal ini mendjadi soal dalam badan pemerintahan Asia Timur Raya jang didalamnya kita menyuntai wakil jang tetap. Meskipun demikian saja berpendapat, bahwa bangsa Asing jang minta, dan jang dalam keadaan sehari-harinja, lahir batin, sudah bertabiat sebagai bangsa kita, harus dianggap bangsa Indonesia. 5-88

tadi, disini dapat saja gambarkan, bahwa kemerdekaan atau wahju Tjakraningrat telah lepas dari tangkainya menuju kepada kita. Sudah tentu kita amat gembira dan siap pula menerima, tetapi masih harus berusaha memperkuat pemeliharaan kemerdekaan itu. Kita telah pernah mempunyai kemerdekaan jang luas, jaitu pada zaman Modjopahit dan zaman Sinuhun Sultan Agung Mataram. Pun telah mengalami djatuhnya kemerdekaan, jadi sebenarnya kita telah sadar akan kesalahan-kesalahan kita. Sumber kesalahan tidak lain ialah dari kurang rukun sebab mementingkan badan atau golongan sendiri. Segala kesalahan-kesalahan kita, wajib kita buang, lempar sedjauh-djauhnya.

Pemandangan saja pokok sendi-kekuatan kemerdekaan jang harus ditanam sedalam-dalamnya disanubari seluruh bangsa kita, ialah sungguh-sungguh tjipta pada tanah-air, bersatu-padu untuk membela kemerdekaan tanah-air kita sampai berani mengorbanan tenaga, benda, pun djiwa raga, rela musnah dari dunia !

Sekianlah Tuan Ketua.

SUMOZO FUKU-KAITYO:

Terimakasih terhadap pidato anggota jang terhormat surjaningrat.

Sekarang saja persilakan anggota jang terhormat tuan Surjo.

(Surjo Iin naik mimbar).

SURJO IIN:

Paduka tuan Ketua, rapat jang terhormat ! Terlebih dahulu dasaranya pendapat kami terhadap kepada soal ini.

Kita bersyukur kepada Tuhan, karena kita diperkenankan oleh Pemerintah Belatentera Dai Nippon buat merembuk hal-hal dan merentjanakan usaha-usaha untuk keperluan susunan Negara Baru, Negara kita Indonesia Merdeka. Peristiwa ini sungguh membesarkan hati kita, karena selama hidup kita belum mengalami jang seluher ini. Akan tetapi kita mengerti juga betapa pentingnya kewajiban jang dibebankan kepada kita sekarang. Apabila kita remungkan dalam pikiran, maka terasalah, bahwa kewajiban jang berat tetapi luhur ini adalah buahaja perdjuangan leluhur kita dan pemimpin-pemimpin besar kita jang sudah pulang keraciamtullah. Dengan sendirinya kita merasa berterimakasih kepada dan sepantasnya kita bersumpah dalam hati kita akan menyelesaikan pekerjaannya almarhum dengan ketutjian dan keichlasan hati.

Selain dari itu ta' kelupaan kita mengutujapkan terimakasih kita terhadap kepada pemimpin-pemimpin kita jang sampai pada waktu ini masih ada dan jang beberapa diantaranja berada ditengah-tengah kita ini.

Kita berterima kasih lahir batin karena merekalah jang sesungguhnya menjadi motornya badan penjelidik, hingga kita semu sekangkang dapat kesempatan buat menumbangkan tenaga kita untuk nusa dan bangsa dalam bentuk negara baru jang merdeka buat selama-lamanya.

Adapun pekerjaan badan penjelidik ini kami samakan dengan seorang bapa jang sudah tua jang sedang menjelidiki dan memilih keris jang hendak diberikan kepada anaknya jang tertjinta sebagai pusaka buat selama-lamanya. Karena dari kasih sajangnya bapa, maka dipilihkanlah keris jang utama dan baik sekali. dari pilihan inilah tergantung nasibna 5-90 anak, apakah si anak nanti akan menjadi untung atau melang. Karena pemilihan ini dapat juga mengetjewakan atau dapat juga tepat. Sebagai pemilihan keris, paduka tuan Ketua, sering